

Pengaruh Islamic Social Reporting dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Nida Siti Nabila *, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nidasnabila@gmail.com , azib_asroi@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to determine whether there is an influence of Islamic Social Reporting which consists of the concepts of individual education, justice, and benefit and Islamic Corporate Governance on Financial Performance at Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2015-2019 with secondary data analysis using quantitative methods. The analytical tool used is multiple linear regression with the help of IBM SPSS Statistics 22. The results of this study indicate that the variable Islamic Corporate Governance has an effect on Financial Performance. While the Islamic Social Reporting variable partially has no significant effect on Financial Performance. Simultaneously Islamic Corporate Governance and Islamic Social Reporting have a significant effect on Financial Performance with an R square value of 21.4%. This means that the independent variable is able to explain the dependent variable by 21.4%, and the rest is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: *Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting, Financial Performance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Islamic Social Reporting yang terdiri dari konsep pendidikan individu, keadilan, dan kemaslahatan dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019 dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Islamic Corporate Governance berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan variabel Islamic Social Reporting secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Secara simultan Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai R square sebesar 21,4%,. Hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 21,4%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting, Kinerja Keuangan*

A. Pendahuluan

Perkembangan bank syariah yang mulai pada dekade 90an sampai saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek seperti kelembagaan, infrastruktur, sistem pengawasan juga kesadaran masyarakat khususnya umat Islam akan kemanfaatan dari produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah. Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *masyir*, *riba*, *zalim* dan objek yang haram.

Sistem bank syariah menekankan pada konsep profit and loss sharing yang artinya segala bentuk ketugian atau keuntungan yang dialami akan dibagikan secara merata kepada pihak terkait. Berikut ini merupakan tabel dari jumlah kantor layanan bank syariah yang ada di Indonesia sampai tahun 2019 :

Tabel 1. Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia 2015 – 2019

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
BUS	12	13	13	14	14
Kantor	1.990	1.869	1825	1.862	1.919
UUS	22	21	21	20	20
Kantor	311	332	344	340	381
BPRS	163	166	167	168	164
Kantor	446	453	441	468	617

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2020.

Tabel di atas menunjukkan total bank dan kantor perbankan syariah di Indonesia yang menunjukkan perkembangan ke arah yang positif. Dimana menurut tahun 2010 Bank Umum Syariah berjumlah 11 BUS dengan jumlah kantor 1.215 mengalami peningkatan hingga bulan 2019 menjadi berjumlah 14 BUS dengan jumlah kantor 1.919. Begitu pula UUS dan BPRS yang mengalami perkembangan yang cukup baik. Berikut ini merupakan asset yang dimiliki BUS di Indonesia tahun 2015 – 2019 :

Tabel 2. Perkembangan Aset Bank Umum Syariah (dalam Milyar Rupiah)

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Total Aset	201.348	225.804	267.57	298.044	323.438
Total Laba	977	1.426	1.697	3.806	5.598

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2020.

Dari data yang tercatat di atas, dapat dikatakan bahwa kemajuan sumber daya organisasi telah berkembang dari tahun 2015 hingga Juni 2019. Hal ini terlihat dimana perkembangan perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pergantian peristiwa yang besar. Selanjutnya, setiap bank syariah harus memiliki opsi untuk mengatur dan memiliki opsi untuk membangun pengembangan sumber daya untuk meningkatkan harga diri organisasi. Banyak variabel dapat mempengaruhi kapasitas organisasi untuk mengawasi sumber daya organisasi. Salah satunya adalah memperluas kemaslahatan yang dihasilkan dalam perbankan syariah yang dilaporkan pada sistem *Islamic Social Report*.

Daftar laporan yang terdapat pada *Islamic Social Report* merupakan tolak ukur pelaksanaan bakti sosial yang berisi kumpulan hal-hal CSR yang dilakukan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Finance*) dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para ahli tentang kewajiban sosial, hal-hal yang harus diungkap oleh suatu organisasi, unsur-unsur Islam dalam pengumumannya. Selain dari variabel *Islamic Social Report*, salah satu variabel lain yang dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perbankan syariah adalah *Islamic Corporate Governance*.

Pada dasarnya, GCG adalah implementasi visi dan misi perbankan syariah. Poin utama

yang menjadi acuan dari visi ini adalah memenuhi prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Sedangkan, poin misinya adalah mempersiapkan konsep serta melaksanakan pengaturan dan pengawasan berbasis risiko untuk menjamin kesinambungan operasi perbankan syariah yang sesuai dengan karakteristiknya. Keharusan tampilnya bankir syariah sebagai pionir penegakan GCG dibandingkan konvensional, karena permasalahan *governance* dalam perbankan syariah ternyata sangat berbeda dengan bank konvensional. Salah satunya, karena bank syariah memiliki kewajiban untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah (*shariah compliance*) dalam menjalankan bisnisnya. Maka, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memainkan peran yang penting dalam *governance structure* perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Perkembangan indeks Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019.
2. Perkembangan nilai Islamic Corporate Governance pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019.
3. Perkembangan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019.
4. Pengaruh Indeks Islamic Corporate Governance dan pengungkapan Islamic Social Reporting secara simultan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019.e.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian validasi dan bersifat verifikatif yang diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk menguji hipotesis tersebut, penulis menguji pengaruh variabel X (Laporan Sosial Islami dan Indeks Pengungkapan Islamic Corporate Governance) terhadap variabel Y (kinerja keuangan).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2011). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah economic value added (EVA) dan variabel independen yang digunakan adalah Islamic social reporting dan *Islamic corporate governance*. Berikut ini merupakan hasil tabulasi dari aplikasi e-views terkait Islamic social reporting dan *Islamic corporate governance* pada lembaga perbankan syariah di Indonesia :

Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

	Y	X1	X2
Mean	29.13114	0.808457	0.880043
Median	29.55500	0.810000	0.878000
Maximum	31.02000	0.905000	0.976000
Minimum	24.86000	0.698000	0.756000
Std. Deviation	1.525797	0.042347	0.055113
Skewness	-1.342876	0.173454	-0.366577
Kurtosis	4.453842	2.698618	2.377723
Jarque-Bera	27.20350	0.615930	2.697168
Probability	0.000001	0.734941	0.259608
Sum	2039.180	56.59200	61.60300
Su, Sq. Dev	160.6359	0.123733	0.209583
Observations	70	70	70

Sumber : Output E-views 10, 2021.

Berdasarkan tabel output e-views di atas, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Variabel Economic Value Added (Y)
Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa data pada penelitian ini ada sebanyak 70. Nilai rata-rata (mean) economic value added selama tahun 2015-2019 adalah sebesar 29,131 dengan median sebesar 29,555. Nilai maksimum sebesar 31,02 menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *economic value added* tertinggi dan nilai minimum sebesar 24,86 menunjukkan perusahaan dengan tingkat *economic value added*.
2. Variable Islamic Corporate Governance (X1)
Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa data pada penelitian ini ada sebanyak 70. Nilai rata-rata (mean) Islamic corporate governance selama tahun 2015-2019 adalah sebesar 0,808 dengan median sebesar 0,810. Nilai maksimum sebesar 0,905 menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat Islamic corporate governance tertinggi dan nilai minimum sebesar 0,698 menunjukkan perusahaan dengan tingkat Islamic corporate governance.
3. Variabel Islamic Social Reporting (X2)
Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa data pada penelitian ini ada sebanyak 70. Nilai rata-rata (mean) Islamic social reporting selama tahun 2015-2019 adalah sebesar 0,880 dengan median sebesar 0,878. Nilai maksimum sebesar 0,976 menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat Islamic social reporting tertinggi dan nilai minimum sebesar 0,756 menunjukkan perusahaan dengan tingkat Islamic social reporting.

Kemudian untuk melihat pengaruh variabel Islamic Social Reporting dan Islamic Social Reporting terhadap kinerja keuangan melalui metode economic value added, hal ini dapat dilihat pada hasil uji regresi data panel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	34.95826	5.216453	6.701538	0.0000
X1	-12.67128	4.317948	-2.934561	0.0046
X2	5.019157	3.317744	1.512822	0.1350

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresinya dapat diuraikan sebagai berikut :

$$Y = 34,95826 - 12,67128X_1 + 5,019157X_2$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 34,95826 artinya jika variabel *Islamic social reporting* dan *Islamic corporate governance* bernilai 0, maka besarnya *economic value added* nilainya sebesar 34,95826.
2. Koefisien regresi variabel X1 (*Islamic social reporting*) sebesar -12,67128 artinya apabila *Islamic social reporting* naik sebesar 1 satuan maka akan menurunkan *economic value added* sebesar 12,67128 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
3. Koefisien regresi variabel X2 (*Islamic corporate governance*) sebesar 5,019157 artinya apabila *Islamic corporate governance* naik sebesar 1 satuan maka akan menaikkan *economic value added* sebesar 5,019157 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen menggunakan pengujian koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. berikut hasil output pengujian koefisien determinasi :

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-Squared	0.197019	Mean dependent var	29.13114
Adjusted R-squared	0.173050	S.D. dependent var	1.525797
S.E. of regression	1.387511	Sum squared resid	128.9875
F-statistic	8.219563	Durbin-Watson stat	2.067039
Prob(F-statistic)	0.000642		

Sumber : Output E-Views V. 10, 2021.

Pada tabel di atas angka *R Square* adalah sebesar 0,197 sedangkan nilai *Adjust R Square* 0,173. Nilai *R Square* adalah berkisar antara 0 sampai dengan 1. Hasil *R Square* yang mendekati 0 berarti variabel independen memiliki kekuatan yang sangat lemah dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan hasil *R Square* yang mendekati 1 berarti variabel independen dapat dikatakan kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Dari kedua hasil tersebut yang lebih baik digunakan adalah *Adjust R Square*, karena *Adjust R Square* merupakan *R Square* yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Nilai *Adjust R Square* sebesar 0,173 atau 17,3% menunjukkan bahwa *economic value added* dapat dijelaskan variabel *Islamic social reporting* dan *Islamic corporate governance* sebesar 17,3% sedangkan sisanya sebesar 82,7% lainnya dipengaruhi faktor lain diluar model regresi tersebut.

Kemudian hasil pengaruh variabel X1 (*Islamic social reporting*) dan Variabel X2 (*Islamic corporat governance*) terhadap *economic value added* secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Variabel X1 (*Islamic social reporting*) terhadap *economic value added* menunjukkan hasil nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($-2,934 > -1,89458$) dengan tingkat signifikansi (p-value) = 0.0046 (< 0.05). Karena nilai p-value $< \alpha$ (5%) maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa *Islamic social reporting* berpengaruh terhadap *economic value added* Bank Umum Syariah tahun 2015-2019.
2. Variabel X2 (*Islamic corporat governance*) terhadap *economic value added* menunjukkan hasil nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1,512 < 1,89458$) dengan tingkat signifikansi (p-value) = 0.135 > 0.05 . Karena nilai p-value $> \alpha$ (5%) maka dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa *Islamic corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *economic value added* Bank Umum Syariah tahun 2015-2019.

Sedangkan untuk melihat pengaruh variabel X1 (*Islamic social reporting*) dan Variabel X2 (*Islamic corporat governance*) terhadap *economic value added* secara simultan dilihat dari hasil uji F, dimana nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($8,219 > 3.97$) dengan tingkat Prob (F-Statistic) sebesar 0.000642. Dengan menggunakan tingkat α 0.05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Islamic social reporting* dan *Islamic corporate governance* terhadap *economic value added* Bank Umum Syariah tahun 2015-2019.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan Indeks *Islamic Corporate Governance* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019 mengalami penurunan nilai rata-rata . Namun jika dilihat dari setiap konsepnya. Nilai dari mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2015-2019 hal ini dikarenakan masih kurangnya optimalnya Bank Umum Syariah dalam belum melakukan kinerja yang optimal dalam manajemen internal perusahaan.
2. Perkembangan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019 rata-rata mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat di indikasikan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia sudah cukup memiliki kesadaran dalam melaksanakan dan mengembangkan fungsi sosial dan pelaporan sosial dengan baik..

3. Perkembangan jumlah Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019 rata-rata mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya. Hal ini menunjukkan jumlah kinerja keuangan mengalami perkembangan yang baik.
4. Pengungkapan Islamic Social Reporting dan Islamic Corporate Governance secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah 2015-2019.

Acknowledge

Terimakasih kami haturkan kepada Bapak H. Azib, SE., MSi. selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan, ilmu, saran kepada penulis dalam proses penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] Abdullah, Mal An. 2010. Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia. Jogjakarta: Az-Ruzz Media.
- [2] Asrori. (2014). The Implementation of Islamic Corporate Governance and Islamic Performance on Islamic Banks in Indonesia. Jurnal Dinamika Akuntansi.
- [3] Astuti, Dewi. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia.
- [4] Anwar, Musibah S dan W.S.W.Y Alfattani (2014), The Mediating Effect of Financial Performance on The Relationship Between Shariah Supervisory Board Effectiveness, Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility of Islamic Banks in Gulf Cooperation Council Countries, Asian Social Science, 10 (17), 139-164.
- [5] Agustina, Melia Tertius dan Yulius Jogi Christiawan, SE, M.Si, Ak. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. Business Accounting Review Vol. 3 No. 1, Januari 2015 223- 232.
- [6] Agustina, W., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. 2015. Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 3, 1-11.
- [7] Haniffa, Ross. 2002. "Social Reporting Disclosure-An Islamic Prespective". Indonesian Management & Accounting Research 1 (2)
- [8] Hendriksen, E.S. 1998. Teori Akunting. Batam : Interaksara
- [9] Harahap Dan Harahap, Et Al. 2017. Pengaruh Islamic Social Reporting (Isr), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2010-2014. 2017.
- [10] Ismail. 2011. Perbankan Syariah. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- [11] Kurniawan, Heri. 2016. Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance,
- [12] Islamic Social Responsibility, Islamic Ethical Identity dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Tesis. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- [13] Othman, Rohana and Thani., A. 2010. Islamic Social Reporting of listed Companies in Malaysia. International Business & Economics Research Journal, 9 (4).
- [14] Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. 2009. Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Sharia-Appoved companies in Bursa Malaysia. Research Journal of International Studies.
- [15] Zakiah, Tiani Rahmawati. Lasmanah. (2021). *Pengaruh Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Anggota Ghoib Community di Kabupaten Bandung Barat*. Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung. 1 (1). 42-50